

Penyusunan Peta Desa dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ngaringan Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan

Andri Triono¹, Gigih Kenanga Sari², M. Farm³, Aji Prastiya⁴, Muhamad Ropik⁵, Tamara Putri Santi⁶, Adista⁷, Uswatun Khasanah⁸, Nike Wijayanti⁹, Miftakhul Fadhilah Azzahra¹⁰, Mar'atus Sholekah¹¹, Dinda Amelia Putri¹², Manshurin¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Universitas An Nuur, Indonesia

Received : 21 Mei 2025, Revised : 23 Mei 2025, Published : 1 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Gigih Kenanga Sari
E-mail: gigihkenangasaript@gmail.com

Abstrak

Artikel ini berfokus pada pengembangan peta desa untuk Desa Ngaringan, yang terletak di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan, sebagai bagian dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pembuatan peta ini sangat penting karena peta yang ada di kantor kepala desa tidak memenuhi standar yang diperlukan, tidak memiliki skala yang tepat dan komponen penting lainnya. Proyek ini melibatkan pembuatan beberapa jenis peta, termasuk peta administrasi, topografi, dan penggunaan lahan. Peta yang dihasilkan memberikan representasi yang jelas tentang tata letak desa, termasuk batas-batas, infrastruktur, dan distribusi penduduk di lima dusun. Peta-peta ini berfungsi sebagai alat vital untuk perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang efektif, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik untuk inisiatif pembangunan lokal. Dampak positif dari peta-peta ini terlihat dari kemampuannya untuk memfasilitasi pemahaman tentang pengaturan spasial dan mendukung perencanaan pembangunan yang terintegrasi dalam komunitas.

Kata kunci - peta, desa, ngaringan, KKN, program kuliah kerja nyata, pengembangan

Abstract

This study focuses on the development of a village map for Ngaringan Village, located in the Ngaringan District of Grobogan Regency, as part of the Community Service Program (KKN). The creation of this map is essential due to the inadequacy of the existing map displayed at the village head's office, which lacks proper scale and essential components. The project involved the production of several types of maps, including administrative, topographic, and land use maps. The resulting maps provide a clear representation of the village's layout, including boundaries, infrastructure, and population distribution across five hamlets. The maps serve as a vital tool for effective planning and resource management, enabling better decision-making for local development initiatives. The positive impact of these maps is evident in their ability to facilitate understanding of spatial arrangements and support integrated development planning within the community.

Keywords - map, village, ngaringan, KKN, community service program, development

How To Cite : Triono, A., Sari, G. K., M. Farm, M. F., Prastiya, A., Ropik, M., Santi, T. P., Adista, A., Khasanah, U., Wijayanti, N., Azzahra, M. F., Sholekah, M., Putri, D. A., & Manshurin, M. (2025). Penyusunan Peta Desa dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ngaringan Kecamatan Ngaringan Kabupaten . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 3(4), 317–323. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.152>

Copyright @2025 Andri Triono, Gigih Kenanga Sari, M. Farm M. Farm, Aji Prastiya, Muhamad Ropik, Tamara Putri Santi, Adista Adista, Uswatun Khasanah, Nike Wijayanti, Miftakhul Fadhilah Azzahra, Mar'atus Sholekah, Dinda Amelia Putri, Manshurin Manshurin

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

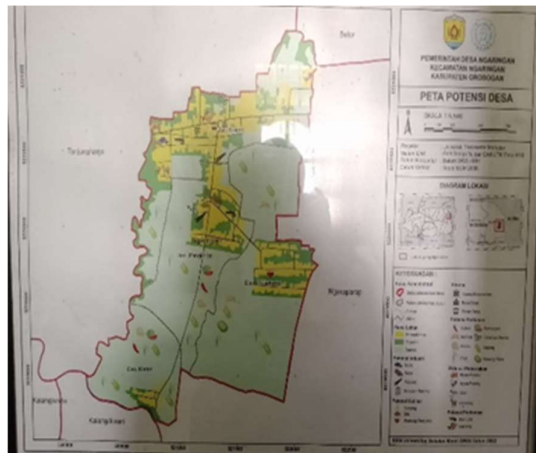
PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma perguruan tinggi yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat (Hilal et al., 2021; Rafi et al., 2024). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke tengah masyarakat, mengenal permasalahan, dan memanfaatkan potensi lokal melalui berbagai kegiatan yang bersifat konstruktif. Salah satu kegiatan dalam KKN adalah pembuatan peta desa, yang bertujuan untuk mendukung proses perencanaan dan pembangunan desa secara efektif (Afifah et al., 2022).

Desa Ngaringan merupakan salah satu mitra kerjasama Universitas An Nuur (UNAN) pada tahun 2025 sebagai lokasi dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa. Program KKN yang dilaksanakan pada tahun 2025 ini bertemakan "Membangun Desa Ngaringan Menjadi Lebih Sukses". Peserta KKN di desa Ngaringan diikuti oleh 21 orang mahasiswa UNAN yang memiliki latar belakang keilmuan berbeda. Karena perbedaan latar belakang keilmuan ini kegiatan KKN mahasiswa di desa Ngaringan ini memiliki beberapa program kerja, salah satu diantaranya adalah pembuatan peta desa (Setiawan et al., 2020; Widiatmaka, 2017).

Pembuatan peta desa sangat diperlukan karena peta desa yang terpasang di kantor kepala desa Ngaringan tidak sesuai dengan standar baku peta (Abidin, 2019; Badan Informasi Geospasial, 2016). Pada peta tersebut tidak terdapat skala yang sesuai koordinat dan komponen peta lainnya sehingga peta yang ditampilkan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam program pembuatan peta desa ini ada beberapa peta yang dibuat yaitu peta administrasi desa, peta topografi, dan peta penggunaan lahan (Trichinas et al, 2024)

Peta merupakan gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya. Representasi melalui gambar dari suatu daerah yang menyatakan sifat, seperti batas daerah, sifat permukaan (KBBI, 2024). Menurut Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2013 tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang, peta adalah suatu gambaran dari unsur-unsur alam dan atau buatan manusia yang berada di atas maupun di bawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu (PP RI, 2021).



Gambar 1. Peta Desa Ngaringan yang di Kantor Desa Ngaringan.

Desa Ngaringan merupakan salah satu dari 12 desa yang ada di kecamatan ngaringan. Luas area desa ngaringan yaitu 3,57 km² dengan jumlah penduduk 3.333 orang yang terdiri dari 1.653 orang laki-laki dan 1.680 orang perempuan (BPS Kabupaten Grobogan, 2023). Jumlah penduduk tersebut tersebar ke dalam 5 dusun yaitu: (Ngaringan, ledokan, pangkalan, plosokerep, dan klaten). Batas-batas desa ngaringan adalah sebelah utara Tanjungharjo, sebelah selatan Kalangdosari, sebelah barat Tanjungharjo, dan sebelah timur Ngarap-arap. Dengan luas wilayah desa ngaringan serta banyak jumlah dusun dan penduduk desa maka adanya peta desa yang memenuhi kaidah kartografi sangat diperlukan, sehingga informasi geospasial dapat tersampaikan secara optimal (Zulkarnain & Cahyono, 2017; Standar Nasional Indonesia, 2016). Peta desa yang menampilkan informasi geospasial dapat digunakan sebagai langkah awal dalam menyusun perencanaan pembangunan dan pemberdayaan potensi desa. Selain itu, dengan adanya peta desa ini akan mendukung kebijakan satu peta dan informasi lahan terbangun (Pemerintah Desa Ngaringan, 2025).

METODE

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program pengabdian terintegrasi dengan program kegiatan mahasiswa KKN UNAN di desa Ngaringan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06 Januari - 01 Februari 2025. Waktu yang dibutuhkan 27 hari. Mengikuti jadwal kegiatan KKN karena kegiatan pengabdian ini tidak hanya pembuatan peta, akan tetapi diikuti juga dengan memberikan edukasi secara langsung kepada masyarakat desa, perangkat desa, kepala dusun, tokoh-tokoh desa dan pemuda desa (Rahman, 2022; Adlini et al., 2022). Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian ini merupakan data sekunder dan data primer.

2. Langkah Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dan perangkat desa setempat. Tahap pelaksanaan kegiatan yang digunakan yaitu:

- Tahap awal, tahap ini terdiri dari observasi dan identifikasi masalah yang meliputi: observasi titik wilayah yang akan dicantumkan pada bagian legenda pada peta, serta menanyakan kepada perangkat desa ngaringan mengenai apa saja yang akan dicantumkan pada peta.
- Tahap pelaksanaan, tahapan kedua ini meliputi: proses pembuatan peta menggunakan aplikasi software.
- Tahapan akhir, tahapan akhir ini meliputi proses penyerahan peta kepada pihak perangkat desa.

3. Observasi dan Identifikasi Masalah

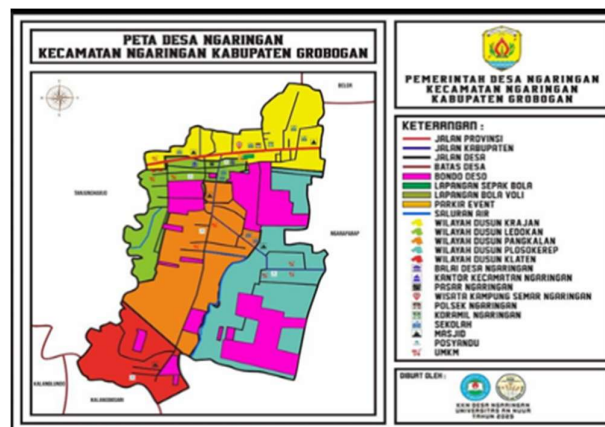
Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung keadaan di lapangan (Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2022). Observasi dilakukan ke beberapa tempat yang akan ditentukan titik lokasi yang akan dicantumkan di peta desa.

4. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan fisik. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur bersifat luwes dan terbuka (Bangdimas et al., 2021). Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data dicantumkan pada peta desa. Data yang dikumpulkan sebagai berikut: kantor desa, SD, PAUD, TK, masjid, GOR Tanggo Larik, lapangan bola, Madrasah, jalan, sungai, batas desa, lading, perkebunan, hutan, pemukiman dan semak belukar (Akbar et al., 2021; Universitas Negeri Gorontalo, 2021).

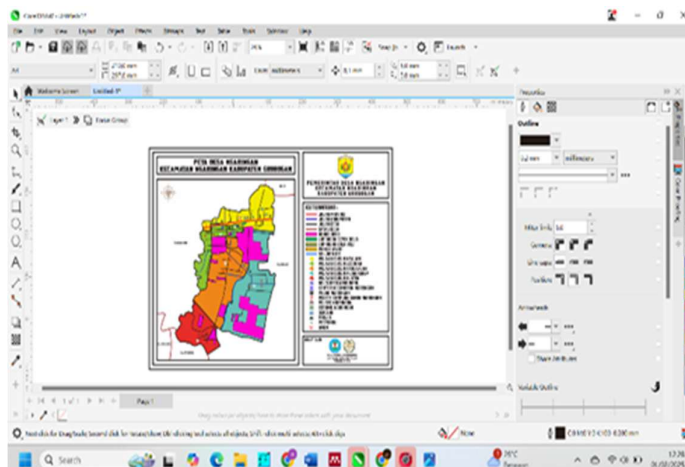
5. Pembuatan Peta

Pembuatan peta menggunakan aplikasi corel photo paint. Peta yang dihasilkan dari proses pembuatan melalui aplikasi corel photo paint yaitu dalam berbentuk format JPG yang selanjutnya dilakukan pencetakan pada spanduk yang berukuran 150x120 cm. dalam peroses pencetakan ini membutuhkan waktu pengerjaan 5 hari.



Gambar 2. Pembuatan Peta

Setelah dilakukan pengerjaan proses pemetaan peta desa selama 5-8 pengerjaan, maka hasil dari proses tersebut dapat di lihat pada gambar 3.



Gambar 3. Peta Desa Ngaringan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan peta geografis Desa Ngaringan merupakan langkah strategis untuk mengetahui berbagai aspek geografis desa secara mendalam, meliputi batas wilayah, penggunaan lahan, infrastruktur, serta potensi sumber daya yang ada. Hasil dari kegiatan ini tidak hanya menjadi representasi visual tata letak Desa Ngaringan tetapi juga menjadi data dasar yang bermanfaat untuk perencanaan pembangunan, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan keputusan secara lebih efektif. Selain itu, peta ini akan mempermudah masyarakat dan pengunjung dalam memahami kondisi desa secara komprehensif. Hasil kegiatan pembuatan peta geografis Desa Ngaringan telah menghasilkan beberapa keluaran yang signifikan. Pertama, peta administrasi Desa Ngaringan telah disusun dengan baik dan menunjukkan batas-batas wilayah desa, termasuk pembagian wilayah dusun, jalan utama, serta lokasi infrastruktur penting seperti balai desa, sekolah, dan tempat ibadah. Peta ini memberikan informasi yang jelas mengenai tata letak administratif desa sehingga memudahkan pengelolaan wilayah dan menjadi acuan dalam perencanaan pembangunan.



Gambar 4. Peta yang sudah jadi

Selain itu, peta tematik yang dibuat berhasil memberikan gambaran lebih spesifik mengenai berbagai aspek desa. Peta penggunaan lahan menunjukkan pembagian area seperti lahan pertanian, permukiman, hutan, dan area kosong. Peta infrastruktur menyoroti fasilitas umum seperti jalan, jembatan, irigasi, dan lokasi penting lainnya. Peta potensi desa mengidentifikasi potensi unggulan, termasuk lahan subur untuk pertanian, potensi wisata, dan sumber daya alam lainnya. Peta-peta ini

menjadi alat penting untuk mempermudah identifikasi potensi desa dan pedoman dalam pengembangan sektor ekonomi maupun sosial.



Gambar 5. Peta yang sudah terpasang

Hasil lainnya adalah laporan geografis Desa Ngaringan yang disusun untuk melengkapi peta yang dihasilkan. Laporan ini memberikan penjelasan rinci mengenai kondisi geografis desa, data demografis, dan potensi ekonomi. Laporan juga mencakup penjelasan teknis terkait metode pengumpulan dan pengolahan data, serta keterlibatan masyarakat dalam proses validasi. Dokumen ini memperkaya informasi dan dapat digunakan sebagai referensi atau dokumentasi resmi desa. Kegiatan ini juga melibatkan penggunaan teknologi sistem informasi geografis. Data yang telah dikumpulkan dan diolah kini tersimpan dalam format digital dan terintegrasi dengan perangkat lunak SIG seperti QGIS. Hal ini memungkinkan data geografis desa untuk diperbarui dan dikembangkan di masa mendatang, sehingga memberikan fleksibilitas dan manfaat jangka panjang bagi pengelolaan desa.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, termasuk perencanaan pembangunan desa, promosi potensi desa, pengelolaan wilayah yang lebih efektif, dan dokumentasi yang akurat. Dengan adanya peta dan data pendukung yang telah dihasilkan, Desa Ngaringan memiliki landasan yang kuat untuk pengembangan desa yang lebih terarah dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan penyusunan peta Desa Ngaringan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tahun 2025 adalah bahwa pembuatan peta desa ini memiliki manfaat yang signifikan dalam mendukung perencanaan pembangunan dan pengelolaan sumber daya desa. Peta desa yang disusun mencakup peta administrasi, peta penggunaan lahan, peta topografi, serta peta potensi desa yang memberikan informasi yang lebih jelas dan akurat mengenai tata letak dan kondisi geografis desa. Hal ini membantu pemerintah desa dan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan infrastruktur, pengelolaan lahan, serta pengembangan potensi desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penyusunan peta Desa Ngaringan, baik mahasiswa KKN, perangkat desa, serta masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H. Z. (2019). Pemetaan desa untuk percepatan pembangunan desa dan kawasan. *Jaringan Kerja Pemetaan Partisipatif*. <https://jkpp.org/pemetaan-desa-untuk-percepatan-pembangunan-desa-dan-kawasan/jkpp.org+1www.slideshare.net+1>
- Adlini, A., et al. (2022). Toleransi di Tengah Perbedaan Agama: Peran Kepala Dusun dan Tokoh Masyarakat dalam KKN Berbasis Masjid di Desa Gajah Mati. *PPSDP Undergraduate Journal of Educational Sciences*, 1(2), 219-227.
- Afifah, A. N., Muthohharoh A.P, A. U., Hasnandya, B. A., Makwa, J., Azis, K., Nuha, M. U., Susanti, M., Sari, M. P., Zain W, M. A., & Maqom, S. (2022). Peran KKN Dalam Pembangunan Masyarakat: Pelaksanaan Sosialisasi Zakat Produktif Sebagai Sarana Untuk Mengaktifkan Kembali Organisasi Badan Amil Zakat. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 193–195.
- Akbar, A., Flacke, J., Martinez, J., & van Maarseveen, M. F. A. M. (2021). The role of participatory village maps in strengthening public participation practice. *ISPRS International Journal of Geo-Information*, 10(8), 512. <https://doi.org/10.3390/ijgi10080512MDPI>
- Ariyantoro, A. R., Ramadhan, R. R., Utami, I. G., Sevendari, L. U., Karsana, M. F. R., Primasari, N. F., ... & Wandari, L. D. (2024). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jatirejo Kecamatan Giritontro Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2900-2905.
- Badan Informasi Geospasial. (2016). Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial No. 3 Tahun 2016 tentang spesifikasi teknis penyajian peta desa. https://bappeda.bandaacehkota.go.id/wp-content/uploads/2021/02/PerKaBIG_2016_3_Spesifikasi_Teknis_Penyajian_Peta_Desa.pdfwww.w.slideshare.net+2Bappeda Banda Aceh+2jkpp.org+2
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan. (2023). Kecamatan Ngaringan dalam angka 2023., <https://grobogankab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/9f71856251bae18981724c20/kecamatan-ngaringan-dalam-angka-2023.html>
- Bangdimas, J., Masyarakat, P., Yusra, H., Rudini, D., Ilham, W., Ramdani, M.S., Mubarak, M. D., Firmansyah, R., & Akbar, N. I. (2021). *Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. 2, 21-24.
- Hilal, M., Rafi, M., & Syardiansah, S. (2021). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 45–58. <https://ejournal.unibo.ac.id/index.php/Dedication/article/view/968/659>
- KBBI. (2024). KBBI. May, 1–20.
- Pemerintah Desa Ngaringan. 1–6. (2025). <https://ngaringan.id/>
- Rafi, M., Syardiansah, S., & Hilal, M. (2024). Kuliah kerja nyata sebagai implementasi pendidikan berbasis masyarakat di perguruan tinggi. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2(2), 19–29. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/jkpu/article/download/726/856/3517>
- Rahman, A. (2022). Integrasi Teknologi dalam Program KKN: Menjembatani Nilai Tradisional dan Realitas Modern Masyarakat Desa. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 5(2).
- Setiawan, B., Nugroho, S. P., & Wijaya, A. F. (2020). Kuliah Kerja Nyata: Strategi Penguatan Kapasitas Desa Melalui Kolaborasi Mahasiswa Multidisiplin. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Standar Nasional Indonesia. (2016). SNI 8202:2016 – Spesifikasi Teknis Peta Desa. *Badan Standardisasi Nasional*.
- Trichinas, S., Putra, G., Ua, T., Riang, Y., & H, K. S. (2024). Pembuatan Peta Desa di Desa Warawutung Kecamatan Nagawutun Kabupaten Lembata Making Village Maps in Warawutung Village, Nagawutun District , Lembata Regency Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , Indonesia. 138-144
- Universitas Negeri Gorontalo. (2021). Pemetaan fasilitas umum dan sosial sebagai dasar perencanaan pembangunan desa. *Jurnal Lamahu*, 6(2), 45–58. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/lamahu/article/download/16162/6028EJURNAL UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO+1Ejournal STEBIS IGM+1>
- Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. (2022). Pemetaan wilayah berbasis sistem informasi geografis (SIG). <https://erepository.uwks.ac.id/13616/11/JURNAL.pdf>
- Widiatmaka. (2017). Pemetaan Partisipatif sebagai Alat Perencanaan Wilayah Berbasis Komunitas. *Jurnal Pengembangan Wilayah*, 9(2), 123–135. <https://doi.org/10.22146/jpw.12345>

Zulkarnain, N., & Cahyono, A. B. (2017). Analisa Kesesuaian Kartografi Peta Desa Skala 1:5000 Berdasarkan Peraturan Kepala BIG Nomor 3 Tahun 2016 (Studi Kasus: Desa Beran Kabupaten Ngawi). *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), A505–A509. <https://media.neliti.com/media/publications/494189-none-e9426abf.pdf>, ITS Repository+2Neliti+2ResearchGate+2